PEMANFAATAN GETAH DAMAR OLEH MASYARAKAT DESA SEBATIH KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK

SKRIPSI

UBALDUS GONZAGA
NIM. G1011181216

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "Pemanfaatan Getah Damar Oleh Masyarakat Desa Sebatih Kecamatan, Sengah Temila, Kabupaten Landak" adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Juli 2024

Ubaldus Gonzaga
NIM. G1011181216

ABSTRAK

UBALDUS GONZAGA, Pemanfaatan Getah Damar Oleh Masyarakat Desa Sebatih Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak, dibawah bimbingan FATHUL YUSRO dan YENI MARIANI serta kedua dosen penguji Ibu FARAH DIBA dan Ibu HIKMA YANTI.

Damar merupakan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang masih sering dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sebatih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan getah damar oleh masyarakat Sebatih serta mengukur pengetahuan masyarakat tentang manfaat getah damar secara konvensional di Desa Sebatih. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dan deskriptif. Hasil penelitian ini ditemukan 9 jenis pohon penghasil damar yang sering dan diketahui oleh masyarakat setempat sebagai penghasil damar. Adapun pemanfaatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sebatih yaitu sebagai bahan bakar lampu, bahan pengobatan serta untuk pewarna alami. Nilai UV tertinggi (1) yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sebatih Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak yaitu pada jenis tanaman tengkawang. Nilai *Informant Consensus Factor* (ICF) tertinggi (0,99) yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sebatih Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak yaitu pemanfaatan sebagai bahan bakar lampu. Jenis tanaman penghasil damar dengan nilai *Fidelity Level* (FL) tertinggi (90,41%) yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sebatih Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak, yaitu Ramboi pada pemanfaatan sebagai bahan bakar lampu.

Kata Kunci: *Damar, Pemanfaatan, Desa Sebatih, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak*

ABSTRACT

UBALDUS GONZAGA, Utilization of Damar Gum by the Sebatih Village Community, Sengah Temila District, Landak Regency, under the guidance of FATHUL YUSRO and YENI MARIANI as well as the two examiners, Mrs. FARAH DIBA and Mrs. HIKMA YANTI.

Damar is a non-timber forest product (NTFP) which is still often used by the people of Sebatih Village. This research aims to analyze the use of resin sap by the Sebatih community and measure community knowledge about the benefits of conventional resin sap in Sebatih Village. The method used is qualitative and descriptive methods. The results of this research found 9 types of resin producing trees which are frequently known by the local community as producing resin. The uses made by the people of Sebatih Village are as lamp fuel, medicinal ingredients and for natural dyes. The highest UV value (1) used by the people of Sebatih Village, Sengah Temila District, Landak Regency is for the tengkawang plant. The highest Informant Consensus Factor (ICF) value (0.99) used by the people of Sebatih Village, Sengah Temila District, Landak Regency is used as lamp fuel. The type of resin-producing plant with the highest Fidelity Level (FL) value (90.41%) is used by the people of Sebatih Village, Sengah Temila District, Landak Regency, namely Ramboi, which is used as lamp fuel.

Keywords: Damar, Utilization, Sebatih Village, Sengah Temila District, Landak Regency

PEMANFAATAN GETAH DAMAR OLEH MASYARAKAT DESA SEBATIH KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK

UBALDUS GONZAGA
NIM. G1011181216

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PEMANFAATAN GETAH DAMAR OLEH MASYARAKAT DI DESA SEBATIH KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
UBALDUS GONZAGA

telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada Juli 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Fathul Yusro, S.Hut, M.Sc, Ph.D	Yeni Mariani, S.Hut, M.Sc, Ph.D
NIP. 198105212005011001	NIP. 198003182005012002

Penguji I	Penguji II
Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut, M.Si, IPU	Dr. Hikma Yanti, S.Hut, M.Si
NIP. 197011161996012001	NIP. 197701242000122001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut, M.Si, IPU
NIP 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Skripsi dengan judul Pemanfaatan Getah Damar Oleh Masyarakat Desa Sebatih Kecamatan, Sengah Temila, Kabupaten Landak disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura. Dalam penyusun skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Fathul Yusro, S.Hut, M.Sc, Ph.D dan Ibu Yeni Mariani, S.Hut, M.Sc, Ph.D sebagai pembimbing serta Ibu Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut, M.Si, IPU dan Ibu Dr. Hikma Yanti, S.Hut, M.Si sebagai penguji selama proses pembuatan skripsi yang telah memberikan waktu, bimbingan dan ilmu yang berlimpah selama berlangsungnya proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini serta sebagai pemberi saran. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada semua keluarga yang memberi dukungan penuh kepada saya. Semoga dengan adanya penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi seluruh pembaca dan Mahasiswa dari manapun.

Pontianak, Juli 2024

Ubaldus Gonzaga

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat Penelitian 2
TINJAUAN PUSTAKA 3
Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) 3
Getah Damar 4
Morfologi Dan Penyebaran Getah Damar 5
Jenis Getah Damar 5
Pemanfaatan Getah Damar 6
Kerangka Pemikiran 7
METODE PENELITIAN 9
Lokasi dan waktu penelitian 9
Objek dan Alat Penelitian 9
Jenis dan Sumber Data 9
Variabel Penelitian 9
Teknik Pengumpulan Data 9
Prosedur Penelitian 10
Populasi dan Sampel Penelitian 10
Analisis Data 11
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 13
Topografi Desa Sebatih 14
Penggunaan lahan 14
Kondisi Iklim 14
Komunikasi dan Transportasi 15
Fasilitas Pelayanan Pendidikan 15
Sarana Kesehatan 16
Sarana Ibadah 16
Keadaan Flora dan Fauna Desa Sebatih 17

HASIL DAN PEMBAHASAN 18
Jumlah dan Kepadatan Penduduk 18
Penduduk Menurut Sex Ratio Desa Sebatih 18
Umur Responden 19
Jenis Kelamin Responden 19
Pendidikan Responden 20
Pekerjaan Responden 21
Karakteristik Masyarakat Desa Sebatih 22
Profil Responden Masyarakat Desa Sebatih 22
Jenis Pemanfaatan Damar Oleh Masyarakat Desa Sebatih 23
Pemanfaatan damar sebagai bahan bakar lampu 26
Pemanfaatan damar sebagai bahan pengobatan 26
Pemanfaatan damar sebagai bahan pewarna alami (Pernish) 28
Analisis Data 32
PENUTUP 36
Kesimpulan 36
Saran 36
DAFTAR PUSTAKA 37
LAMPIRAN 40

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Getah Damar 6
Gambar 2. Diagram Alir Penelitian 8
Gambar 3. Peta Desa Sebatih 13
Gambar 4. Akses ke Desa Sebatih 15
Gambar 5. Fasilitas Pendidikan di Desa Sebatih 15
Gambar 6. Fasilitas Kesehatan di Desa Sebatih 16
Gambar 7. Fasilitas Ibadah di Desa Sebatih 17
Gambar 8. Keadaan Kelompok Umur Responden 19
Gambar 9. Jenis Kelamin Responden 20
Gambar 10. Tingkat Pendidikan Responden 20
Gambar 11. Pekerjaan Responden 21
Gambar 12. Kondisi Transportasi air di Desa Sebatih 22
Gambar 13. Pemanfaatan damar untuk pelapis perahu dan sarungk parang 30

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel. 1. Jumlah Responden Penelitian 10
Tabel. 2. Tally Sheet Pemanfaatan Damar sebagai bahan bakar lampu 11
Tabel. 3. Tally Sheet Pemanfaatan Damar sebagai obat tradisional 11
Tabel. 4. Tally Sheet Pemanfaatan Damar sebagai pewarna alami 11
Tabel. 5. Penggunaan Lahan Desa Sebatih 14
Tabel. 6. Jenis Pemanfaatan Damar Oleh Masyarakat Dayak Ahe Di Desa Sebatih ... 24
Tabel. 7. Pemanfaatan damar sebagai bahan bakar lampu 25
Tabel. 8. Pemanfaatan damar sebagai bahan Pengobatan 27
Tabel. 9. Pemanfaatan damar sebagai bahan pewarna alami 29
Tabel. 10. Rekapitulasi hasil pernyataan responden 31
Tabel. 11. *Nilai User Value* (UV) suatu spesies tumbuhan untuk semua jenis damar .. 33
Tabel. 12. *Informant Consensus Factor* (ICF) tumbuhan damar 33
Tabel. 13. *Fidelity Level* (FL) damar 35

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Kabupaten Landak 39
Lampiran 2. Instrumen Penelitian (Kuisioner) 40
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian 41
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian 46

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) merupakan bagian dari pohon atau tumbuhan yang memiliki sifat khusus yang dapat menjadi barang kebutuhan masyarakat, untuk dijual sebagai komoditas ekspor atau sebagai Bahan baku suatu industri. Menurut Della *et al.* (2018) Mengingat pemungutannya tidak membutuhkan izin yang tidak memerlukan perizinan yang rumit sebagaimana dalam pemungutan hasil hutan kayu (*timber*), masyarakat hutan (masyarakat yang tinggal di sekitar hutan) umumnya bekas memungut dan memanfaatkan HHBK dari dalam hutan. Pergeseran paradigma pengelolaan hutan dari semula berbasis kayu (*timber-based managment*) menjadi berbasis sumber daya (*resource-based management*) menjadi titik balik arah pembangunan kehutanan. Multi fungsi hutan yang dapat memberikan manfaat ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi negara dan masyarakat, tidak lagi dilihat dari produk hasil hutan kayu saja, melainkan juga potensi hasil hutan lainnya, seperti HHBK, ekowisata, karbon, salah satu sumber dari HHBK yakni getah dari kayu damar (Nurhasanah, *et al*. 2012). Melihat potensinya yang melimpah di Indonesia getah kayu damar dijadikan salah satu tanaman hutan yang mampu memberikan produksi baik kayu maupun hasil lainnya (bukan kayu) (Sukwika *et al*. 2018; Sari *et al*. 2019).

Damar adalah genus *Agathis* yang tumbuh secara alami di Indonesia, salah satunya yaitu di Kalimantan Barat. Pohon damar (*Agathis dammara*) merupakan pohon yang memiliki ciri berukuran besar dan tingginya bisa mencapai 65 meter. Batangnya silindris dan lurus dengan diameter mencapai 1,5 meter. Kulit batang berwarna abu-abu muda hingga coklat kemerahan. Spesies ini memiliki pertumbuhan alami yang cukup baik dan telah diseleksi untuk dikembangkan menjadi bagian hasil hutan, karena selain menghasilkan kayu sebagai bahan baku utama, tanaman ini juga mengeluarkan getah yang mempunyai peran penting dalam beberapa bidang industri (Dinas Kehutanan 1976). Manfaat utama damar yaitu untuk diambil getahnya sehingga dapat diolah. Menurut Sukwika *et al*. (2018); Sari *et al*. (2019) getah damar akan keluar dari kulit pohon damar yang tergores atau luka dimana, getah yang keluar akan membeku atau mengeras setelah beberapa hari. Salah satu pemanfaatannya damar yaitu vernis, yang merupakan salah satu jenis bahan finishing yang terkenal karena kepraktisannya, damar juga masih dimanfaatkan oleh masyarakat secara konvensional. Namun pemanfaatan secara konvensional saat ini mulai tenggelam karena moderenisasi. Oleh sebab itu baik penggunaan bahkan keberadaan damar di tengah masyarakat umum saat ini perlu diangkat atau di *blow up* kembali. Getah damar juga dimanfaatkan oleh masyarakat Kabupaten Landak.

Kabupaten Landak berdasarkan letak geografisnya merupakan salah satu Kabupaten yang terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, ibu kota kabupaten ini terletak di kecamatan Ngabang dengan luas wilayah 9.909,10 km² (Badan Pusat Statistik, 2022)

Luas tersebut secara umum dikelompokan menjadi luas daerah pemukiman, daerah perkebunan dan hutan. Kecamatan Sengah Temila merupakan Kecamatan yang paling luas daerahnya apabila dibandingkan dengan luas wilayah kecamatan lain yang ada di Kabupaten Landak, sehingga Kecamatan Sengah Temila diambil sebagai sampel untuk menggambarkan luas kabupaten Landak sehingga diambil judul "*Pemanfaatan Getah Damar Oleh Masyarakat Di Desa Sebatih Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak*".

Rumusan Masalah

Dampak dari moderenisasi, penggunaan secara konvensional bahkan keberadaan damar dikalangan masyarakat umum saat ini mulai tenggelam. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut perlu tindakan untuk mengangkat atau mem-*blow up* kembali kegunaan serta keberadaan getah damar dalam rangka menjaga kekayaan budaya yang ada di Indonesia. Selain itu, pemanfaatan getah damar berpotensi meningkatkan ekonomi masyarakat yang memanfaatkannya. Pada penelitian ini diambil rumusan masalah Apa saja manfaat getah damar bagi masyarakat di Desa Sebatih. Bagaimana pengetahuan masyarakat tentang manfaat getah damar secara konvensional di Desa Sebatih.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan getah damar oleh masyarakat Sebatih serta mengukur pengetahuan masyarakat tentang manfaat getah damar secara konvensional di Desa Sebatih.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan informasi mengenai pemanfaatan getah damar secara konvensional lainnya oleh masyarakat di Desa Sebatih maupun daerah lainnya sehingga baik keberadaan maupun manfaat dari getah damar tetap menjadi warisan budaya bagi generasi-generasi mendatang.